

Terminal Penumpang Pelabuhan Serui Papua TEMA: ARSITEKTUR METAFORA INTANGIBLE

Yacobus Adnan Sukamto Maay¹, Gatot Adi Susilo², Gaguk Sukowiyono³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹Yacobusadnan@gmail.com, ²gatotadikusilo@gmail.com ,

³gaguksukowiyono@gmail.com

ABSTRAK

Pelabuhan Serui merupakan salah satu bentuk jasa transportasi laut yang sangat berarti bagi perkembangan perekonomian dan peningkatan sumber daya alam bagi taraf hidup penduduk Kota Serui, keadaan pelabuhan di kota ini sudah tidak cukup dalam menampung penumpang dan barang yang semakin meningkat sehingga kapal yang lain harus menunggu untuk bertambat, membuat keadaan dermaga menjadi tidak teratur dan tidak nyaman. Dengan demikian pelabuhan Serui sudah harus mengalami penataan dan perluasan kemudian di data, dikompilasi dan dianalisa, perencanaan pengembangan fasilitas pelabuhan Serui dilakukan dari hasil ramalan arus naik turun penumpang sehingga fasilitas pelabuhan Serui terutama terminal penumpang yang harus diperbesar dan dilengkapi fasilitas terminal sehingga terminal dapat digunakan dan para penumpang dengan nyaman dalam menggunakan terminal pelabuhan ini.

Kata kunci : Trasportasi, Terminal Penumpang

ABSTRACT

Serui port is one form of sea transportation services which is very meaningful for economic development and natural resource improvement for the standard of living of the residents of Serui City. the state of the dock becomes irregular and uncomfortable. Therefore, the Serui Port must be structured and expanded, then data and compiled and analyzed, the planning for Serui Port facility development is carried out from the forecast of the flow of passengers up and down so that the Serui port facilities, especially the passenger terminal, must be enlarged and equipped with terminal facilities so that the terminal can be used and passengers can be comfortable using this port terminal.

Keywords : Transportation, passenger Terminal.

PENDAHULUAN

Pelabuhan Serui merupakan salah satu tempat saja transportasi laut yang selalu digunakan untuk perkembangan ekonomi kota serui karna berperan penting sebagai pertumbuhan industri dan perdagangan.

Akan tetapi kondisi pelabuhan ini memiliki banyak masalah seperti mempunyai terminal penumpang yang fasilitasnya tidak lengkap dan mempunyai dermaga pelabuhan yang kecil sehingga pelabuhan ini perlu di renovasi atau redesign.

Terminal penumpang pada pelabuhan ini memiliki fasilitas yang kurang lengkap dan kondisi pada terminal mempunyai banyak masalah sehingga penumpang yang menggunakan terminal ini untuk menjadi tempat menunggu kapal yang akan masuk merasa tidak nyaman.

Lokasi tapak berada di Jl.Diponegoro, kecamatan Yapen Selatan, Kota Serui Papua. Tapak berada pada pusat kota Serui dan berada pada kawasan pertokoan dan dekat dengan hotel dan penginapan. Adapun batas-batas tapak sebagai berikut:

Batas utara : Komplek permukiman, Ruko-ruko, Hotel.

Batas selatan : Laut.

Batas timur : Laut.

Batas barat : Tempat dermaga perahu-perahu kecil.

Berdasarkan hal-hal tersebut dapat disusun tujuan dari perancangan ini yaitu untuk membuat Terminal Penumpang Pelabuhan Serui lebih baik dari sebelumnya agar penumpang bisa merasakan kenyamanan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pelabuhan

Menurut Peraturan No.69 Tahun 2001 Pasal 1 Ayat 1, tentang kepelabuhanan, pelabuhan adalah tempat terdiri dari sebuah daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal berlabu, naik turunnya penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi juga dengan fasilitas seperti terminal penumpang dan terminal barang.

Menurut Bambang Triadmodjo sebagai salah satu prasarana transportasi laut, Pelabuhan merupakan daerah perairan yang terlindung dari bencana laut seperti arus, ombak, badai. Sehingga ketika kapal

melakukan penyandaran pada pelabuhan dapat aman dan dapat melakukan aktifitas bongkar muat dan lainnya (Bambang , 2008).

Menurut Soedjono Kramadibrata Pelabuhan merupakan daerah atau lokasi yang secara alami atau buatan yang terlindungi terhadap gangguan alam sehingga kapal dapat melakukan kegiatan dengan baik (Soedjono, 2003).

Pelabuhan sebagai sarana transportasi laut yang mendukung lancarnya sistem transportasi laut yang memiliki fungsi erat kaitannya sebagai faktor-faktor sosial dan ekonomi. Secara ekonomi pelabuhan digunakan sebagai salah satu gerakannya roda ekonomi pada suatu kota (Wijoyo , P. H. 2012).

Terminal Penumpang

Terminal penumpang adalah tempat dimana para penumpang menggukannya dikarnakan terminal penumpang mempunyai ruang tunggu untuk para penumpang dan juga di lengkapi dengan fasilitas contohnya seperti muhsollah, foodcort, toilet, dan toko. Sehingga penumpang ketika menunggu kapal dapat menikmati fasilitas yang telah disediakan.

Terminal penumpang berfungsi sebagai tempat para penumpang yang akan berangkat menggunakan kapal laut dan penumpang yang baru datang menggunakan kapal laut.

Arsitektur Metafora Intangible

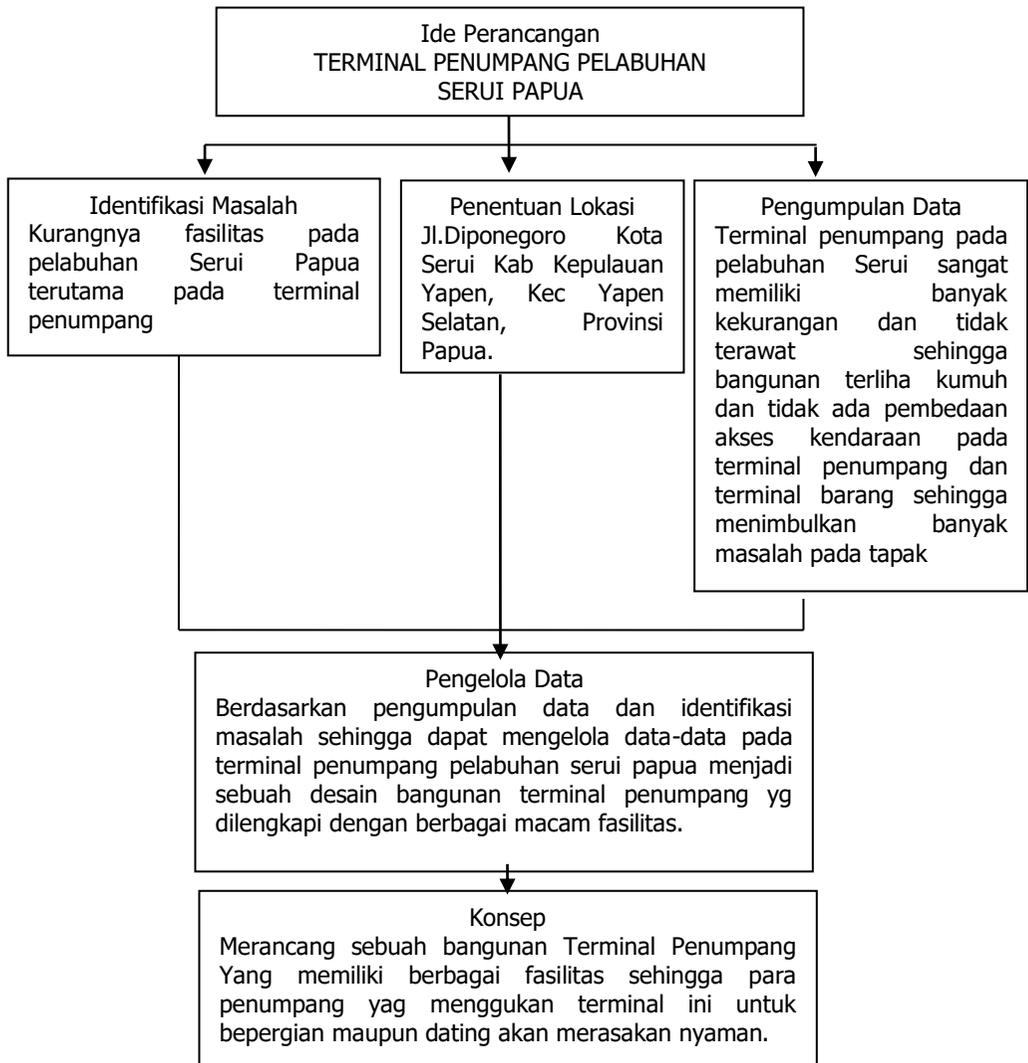
Arsitektur metafora adalah bahasa dalam arsitektur yang paling mendasar menurut Charles Jencks. Arsitektur metafora pendefinisianya berupa sebuah wujud bentuk dalam arsitektur yaitu bagaimana menjelaskan dan mencari yang berkaitannya dengan logis antara kiasan tertentu dalam arsitek untuk sebuah bentuk ruang bangunan yang rancangannya sebagai makna kedua yaitu penemuan fungsi bangunan (Charles, 1977).

Metafora intangible merupakan termasuk dalam kategori yang misalnya sebuah konsep, suatu ide, kondisi mausia dan kualitas-kualitas khusus. (individu, naturalistis, komunitas, tradisi dan budaya).

METODE PERANCANGAN

Untuk merancang sebuah bangunan ada langkah-langkah dalam mencari informasi yang berhubungan dengan perancangan yaitu pengumpulan data pada tapak, menganalisa tapak, dan membuat konsep rancangan. Dalam perancangan arsitektur membutuhkan data dan fakta

yang menjadi sumber ide rancangan seperti observasi, studi komparasi dan studi literature yang dapat dilihat pada buku, jurnal dan peraturan.



Gambar 1
Sumber: Analisa Data Pribadi,2019
Diagram Alur Perancangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terminal Penumpang Pelabuhan dikota Serui menggunakan tema metafora intangible, pada penerapannya akan terdapat pada bentuk bangunan sehingga ketika dilihat dari luar akan menandakan kalau bangunan ini adalah bangunan terminal penumpang yang dalam fungsinya

sebagai tempat menunggu kapal dan tempat kedatangan untuk para penumpang yang baru datang.

Tabel 1
Sumber: Analisa Data Pribadi, 2019
Fasilitas dan kebutuhan

No	Jenis	Fasilitas	Aktivitas
	Penumpang	Lobby, tempat Infomasi, loket, foyer pengecekan, chekin, ruang tunggu, toilet.	Melakukan kegiatan keberangkatan menggunakan kapal laut.
2	Pengelola	R.staff, R.arsip, r. operasional, R.keuangan, R.komputer.	Melakukan kegiatan pekerjaan.
3	Penunjang	Foodcourt, atm center, ruang kesehatan	Makan-minum dan beristirahat, melakukan penarikan uang

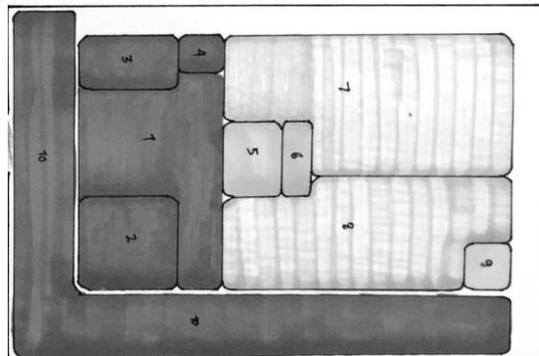
Fasilitas utama pada Terminal Penumpang Pelabuhan. Lalu selanjutnya adalah fasilitas ruang tunggu sebagai tempat para penumpang menunggu kapal yang akan masuk di pelabuhan.

Konsep Tapak

Pada konsep tapak, dilakukan melalui zoning, berikut gambar zoning dari hasil analisa.

1. Area lobby
2. Foodcourt
3. Retail
4. Muhshollah
5. Ruang pengelola
6. Area karyawan
7. Pelataran keberangkatan
8. Pelataran kedatangan
9. Service

10. Parkir

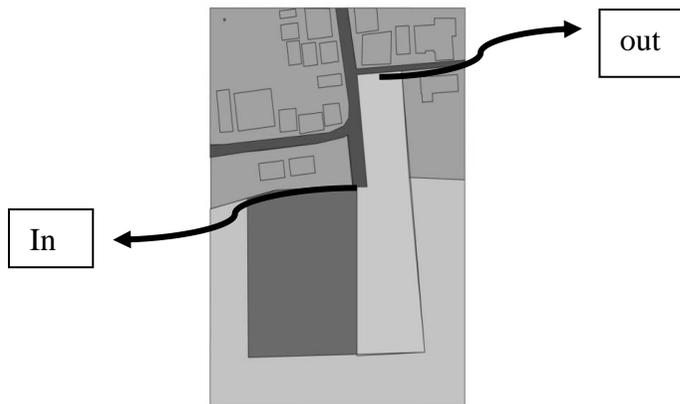


Gambar 2

Sumber : Analisa Data Pribadi,2019
Zoning tapak

Untuk pencapaian tapak pada bangunan ini menggunakan konsep pencapaian langsung, agar mempermudah akses keluar masuknya kendaraan sehingga sirkulasi kendaraan roda 2 dan roda 4 lancar. Pencapaian tapak pada bangunan menggunakan konsep pencapaian langsung, dilakukan agar mempermudah akses keluar masuk kendaraan dan sirkulasi kendaraan dalam tapak agar lancar. Untuk pintu masuk dan keluarnya tapak berada di sebelah utara. Dan berada di Jl.Diponegoro, sedangkan pintu keluar berada di Jl.Moh.Hatta.

Untuk konsep sirkulasi kendaraan pintu masuk dan pintu keluar terdapat utara tapak dan dibedakan pintu masuk terminal penumpang dan terminal barang begitupun dengan pintu keluar, dan terdapat parkir mobil dan motor, untuk pegarah kendaraan sudah terdapat pohon palm yang terdapat ditrotoar, dan untuk sirkulasi pejalan kaki telah disediakan trotoar khusus untuk pejalan kaki,



Gambar 3

Sumber : Analisa Data Pribadi, 2019
Konsep Tapak

Posisi bangunan di buat menghadap ke arah Utara yang mengikuti bentuk tapak, yaitu menghadap ke Jalan utama Jl.Diponegoro. Sehingga pemasukan sinar matahari dari arah timur barat tidak langsung masuk ke dalam bangunan, meletakkan area-area servis dan parkir pada sisi barat.



Gambar 4

Sumber : Analisa Data Pribadi, 2019
Orientasi Bangunan

Untuk vegetasi menggunakan pohon peneduh dari pohon ketapang dan pohon pengarah dari pohon palm. Untuk pohon ketapang akan ditanam menyebar sehingga dapat berfungsi sebagai penghalang sinar matahari, dan pohon palm akan di tanam di trotoar sirkulasi kendaraan sehingga dapat berfungsi sebagai pengarah kendaraan.



Gambar 5

*Sumber : <https://www.rukita.co/blog/jenis-pohon-peneduh-rumah/>
Vegetasi pada tapak*

Konsep Bentuk

Eksplorasi tema untuk menunjukkan sebuah bangunan bertemakan metafora intangible yaitu bangunan harus berkonsep ide, hakikat manusia, dan nilai-nilai seperti individualisme, naturalisme, komunikasi, tradisi dan budaya dari kota serui untuk perancangan terminal penumpang pelabuhan.

Dalam eksplorasi tema kali ini diambil bentuk seekor ikan pari, ide bentuk ini terinspirasi dari seekor ikan pari sehingga konsep dari bentuk bangunan terminal penumpang pelabuhan ini jika di lihat akan seperti seekor ikan pari yang berada di daratan dan juga akan memperlihatkan bahwa bangunan ini adalah bangunan terminal penumpang.

Konsep Ruang

Ruang tunggu memiliki perabot berupa kursi, meja. Dan pada ruang ini akan memaksimalkan pencahayaan alami, penghawaan alami, sehingga akan ada beberapa bukaan yang cukup, untuk penempatan lampu akan menyebar sehingga membuat ruangan yang terang tanpa ada sisi yang gelap, lampu yang digunakan yaitu lampu LED.

Ruang pengelola memiliki perabot berupa meja, kursi, lemari, dan untuk pencahayaan alami menggunakan pencahayaan buatan dan untuk penghawaan menggunakan penghawaan buatan. Untuk pencahayaan buatan yaitu Lampu yang akan digunakan yaitu LED.

Area retail untuk retail perdagangan di lengkapi perabot berupa etalase, meja, kursi, kulkas, dll. Untuk pencahayaan memanfaatkan pencahayaan

alam begitu juga dengan penghawaan, dan pencahayaan buatan menggunakan lampu LED.

Untuk Toilet menggunakan Lavatory, lavatory terdiri dari lavatory wanita dan pria dilengkapi dengan ruang closet, wastafel dll. Untuk pencahayaan dan penghawaan menggunakan pencahayaan buatan dan penghawaan alami. Untuk pencahayaan alami menggunakan lampu LED.



Gambar 8

Sumber : Analisa Data Pribadi, 2020

Site Plan

Konsep Struktur

Struktur utama pada Terminal Penumpang ini adalah dengan menggunakan sistem struktur space frame atau rangka ruang dan struktur pendukung menggunakan konstruksi rangka.

Konsep Utilitas

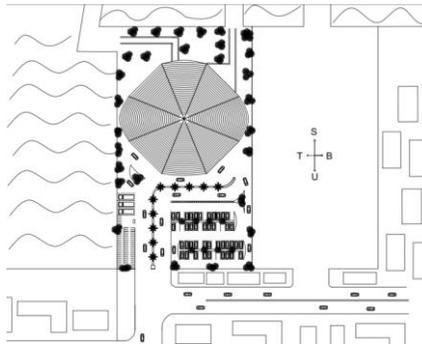
Konsep air bersih menggunakan jaringan PDAM yang akan melalui meteran air menuju ground water tank lalu dipompa menuju titik pendistribusian. Untuk konsep air kotor yakni limbah cair pembuangannya akan melalui pipa vertikal lalu bak control ke sumur resapan dan pembuangan kota sedangkan air hujan akan melalui talang lalu bak control ke sumur resapan dan pembuangan kota. Konsep pembuangan limbah padat akan melalui pipa vertikal dan langsung menuju septictank.

VISUAL PERANCANGAN

Pra Rancangan

a. Site Plan

Site plan merupakan gambar 2D yang memberi rencana detail pembangunan dengan semua unsur penunjang didalamnya.



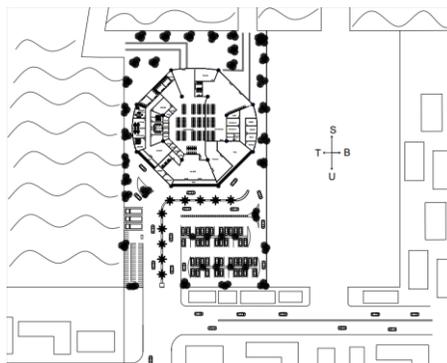
Gambar 8

Sumber : Analisa Data Pribadi,2020

Site Plan

b. Layout plan

Layout plan kurang lebih memiliki pengertian yang sama dengan site plan hanya saja layout plan lebih terlihat detail dan kompleks.



Gambar 9

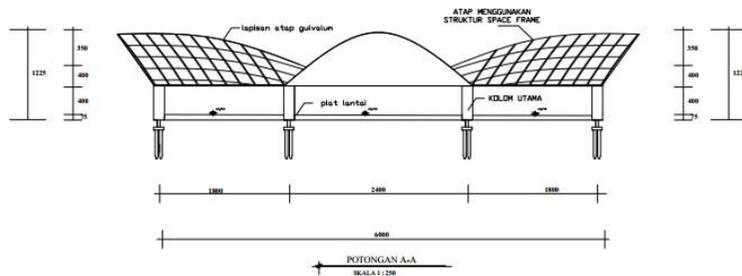
Sumber : Analisa Data Pribadi,2020

Layout Plan

Layout Plan pada Terminal Pelabuhan Penumpang Kota Serui ini memiliki pola lingkaran, Entrance utama pada kawasan berada pada bagian utara tapak agar mempermudah akses masuk dan keluar pada kawasan terminal. Sedangkan pada area selatan terletaknya dermaga pelabuhan tersebut diletakan dikarenakan area selatan adalah area laut.

c. Potongan Bangunan

Potongan bangunan lebih memperlihatkan hubungan anatara ruang dan menjelaskan secara detail mengenai struktur bangunan.



Gambar 10

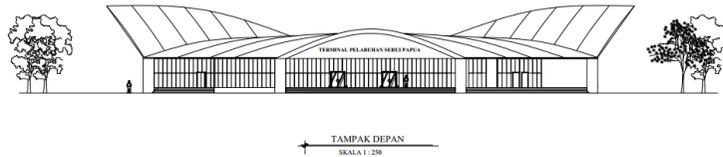
Sumber : Analisa Data Pribadi, 2020

POTONGAN BANGUNAN

Ketinggian pada bangunan mencapai ± 12 m dari permukaan tanah, dengan struktur utama pada bangunan ini menggunakan struktur rangka dan untuk sistem struktur atap pada bangunan yaitu menggunakan bentangan lebar dengan konstruksi atap menggunakan rangka ruang (space frame).

d. Tampak Bangunan

Tampak bangunan lebih memperlihatkan fasad pada bangunan.



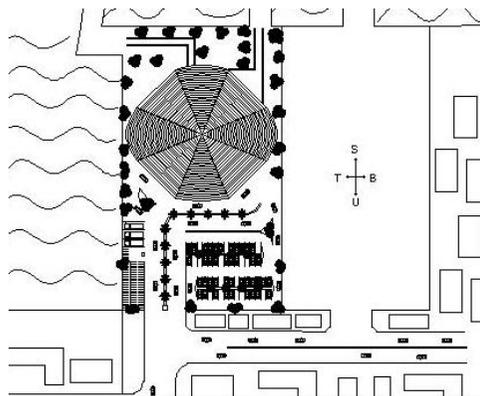
Gambar 11
Sumber : Analisa Data Pribadi,2020
TAMPAK BANGUNAN

Material yang digunakan adalah bata untuk dindingnya dengan di finishing plaster dan cat. Menggunakan material kaca pada bagian depan tapak agar pengunjung pada bangunan dapat melihat view yang berada pada tapak.

Pengembangan Desain

a. Site Plan

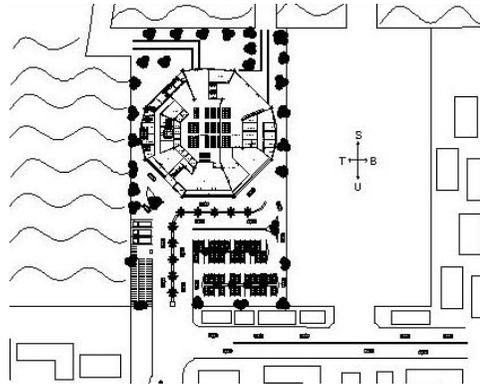
Site plan merupakan gambar 2D yang memberi rencana detail pembangunan dengan semua unsur penunjang didalamnya.



Gambar 12
Sumber : Analisa Data Pribadi,2020
SITE PLAN

b. Layout Plan

Layout plan kurang lebih memiliki pengertian yang sama dengan site plan hanya saja layout plan lebih terlihat detail dan kompleks.

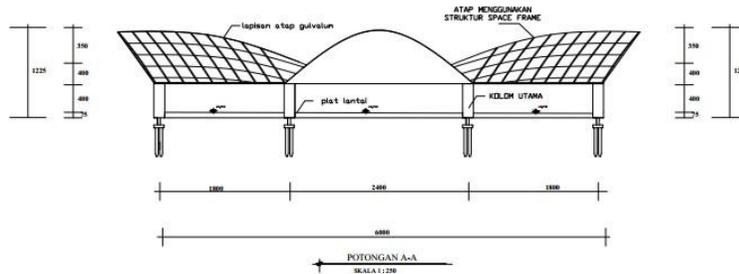


Gambar 13

Sumber : Analisa Data Pribadi, 2020
LAYOUT PLAN

c. Potongan Bangunan

Potongan bangunan lebih memperlihatkan hubungan antara ruang dan menjelaskan secara detail mengenai struktur bangunan.

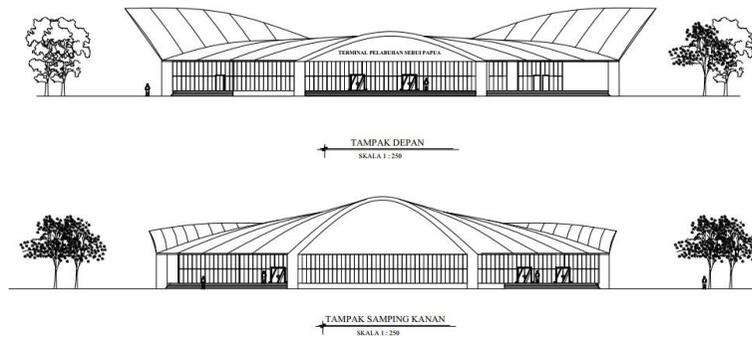


Gambar 14

Sumber : Analisa Data Pribadi, 2020
POTONGAN BANGUNAN

d. Tampak bangunan

Tampak bangunan lebih memperlihatkan fasad pada bangunan.

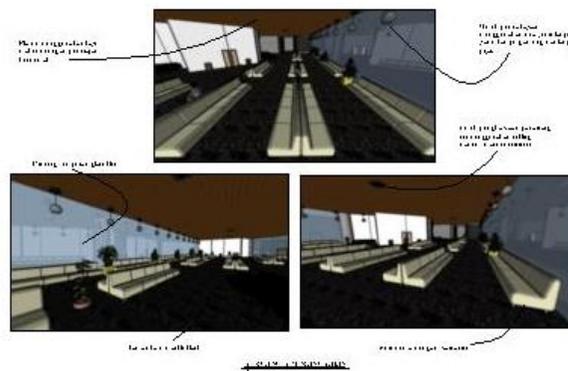


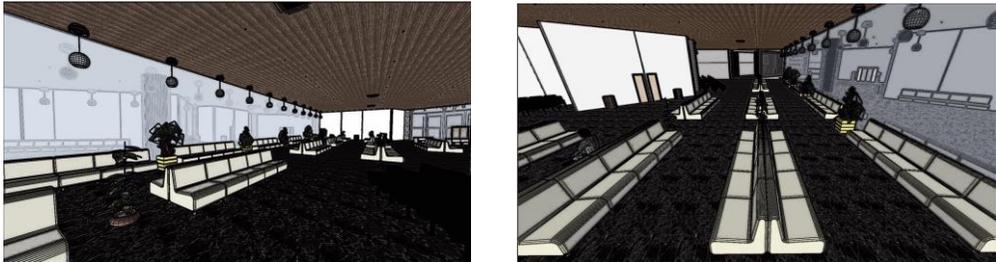
Gambar 15

Sumber : Analisa Data Pribadi,2020
TAMPAK DEPAN

e. Detail

Berikut detail pada ruang tunggu keberangkatan dan ruang tunggu kedatangan.





Gambar 15

Sumber : Analisa Data Pribadi, 2020

TAMPAK DEPAN

KESIMPULAN

Terminal Penumpang Pelabuhan Serui di bangun ulang untuk membuat terminal yang layak di gunakan bagi para penumpang yang akan menggunakan terminal ini dan terminal ini akan mempunyai fasilitas-fasilitas yang lumayan lengkap sehingga akan membuat penumpang yang ingin berangkat maupun penumpang yang datang akan merasa nyaman saat menggunakan terminal ini saat menunggu kapal.

Diterapkan pendekatan konsep pada aspek fungsional bangunan terminal penumpang. Konsep pada terminal ini menghasilkan rancangan yang berupa bentuk bangunan mengikuti site , pola ruang yang dibentuk sebagai linier dan bersifat mengarahkan, da nada pembagiannya untuk zoning antara pengantar dan penjemput dan juga penumpang disertaka fasilitas pendukung untuk mendukung pelayanan penumpang.

Dalam perancangan ini menggunakan metode pengumpulan data, observasi, dan menggunakan peraturan pemerintah, studi literature, dan studi komparasi.

Pada Terminal Pelabuhan Serui memiliki fasilitas-fasilitas yaitu pelataran keberangkatan, pelataran kedatangan, area rental, area pengelola, dan area service dan ruang-ruang penunjang.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang, T. (2008). Pelabuhan. Yogyakarta: Beta Offset.

Charles, J. (1977). The Language Of Post Modern Architecur. New York.

Republik Indonesia. (2001). Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 69 Tahun 2001 Tentang Kepelabuhanan.

Soedjono, K. (2003). Perencanaan Pelabuhan. Koperasi Keluarga Besar.

Wijoyo, P. H. (2012). Tinjauan Umum Pelabuhan Sebagai Sarana Transportasi. Batam>